

Edisi 45 10 November 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



HIDUP DALAM DOA

“Jawab Yesus kepada mereka: “Apabila kamu berdoa, katakanlah: Bapa, dikuduskanlah nama-Mu; datanglah Kerajaan-Mu. Berikanlah kami setiap hari makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan dosa kami, sebab kami pun mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan.” (Lukas 11:2-4)

Doa Bapa Kami yang ditulis Matius lebih lengkap dari yang ditulis Lukas tetapi **inti dan maknanya sama**. Sama dalam pengertian Yesus dalam hal mengajar berdoa langsung mengarah kepada penerapan bukan kepada hal-hal yang bersifat teori dan cara. Mungkin kita bertanya *“Mengapa doa yang ditulis Matius berbeda dengan doa yang diajarkan oleh Lukas, padahal sumbernya sama-sama dari Yesus?”*. Perlu kita pahami bahwa **Matius langsung mendengar dari Yesus, sedangkan Lukas mendengar dari orang kedua, yang sebagian besar menyatakan Lukas mendengar dari Maria ibu Yesus**. Tetapi perbedaannya bukanlah pada hal yang inti, hanyalah pada pengalimatan. **Faktanya adalah sama-sama mengakui atribut Allah sebagai yang Maha Kudus, Maha Kuasa, Maha Kasih dan juga Maha Adil yang harus dimuliakan**. Dalam hal ini Yesus bukanlah mengajak agar umat-Nya berdoa dengan cara menghafalkan doa yang diajarkan-Nya. Dalam kenyataan *“Doa Bapa Kami”* sering juga dijadikan menjadi doa yang dihafalkan secara bersama oleh umat Tuhan yang beribadah. **Tujuan menjadikan doa yang diajarkan Yesus menjadi doa yang dihafalkan secara bersama ini adalah menjadikannya menjadi standar dalam memanjatkan doa pribadi**. Jadi menghafalkan saat berdoa tidak ada salahnya karena hal itu mempunyai nilai rohani yang baik dan istimewa. Kemudian bila dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu lama bahkan selama hidup kemungkinan **untuk menjadi rhema dan kehidupan sangat terbuka**. Doa itu memang haruslah menjadi pengalaman spiritual yang nyata dalam kehidupan. Itulah tujuan Yesus mengajar murid-murid-Nya berdoa langsung mempraktekkannya tanpa faktor teoritis dan penjelasan analisis. **Hal utama dalam hal berdoa adalah membangun hubungan dengan Allah** seperti hubungan bapa dan anak yang benar terbangun karena terjalinnya komunikasi yang baik. Tetapi perlu diingat **harus juga membangun hubungan ciptaan dengan pencipta dan hubungan umat dengan Tuhannya**. Jadi sangat jelas terjadinya **hubungan penyembahan, pengagungan dan pemujaan kepada Tuhan**. Hal itu menciptakan kedekatan dan keindahan tiada tara yang membuat anak-anak-Nya semakin bertumbuh kuat dan umat-Nya semakin mempunyai kekuatan baru. *MT*

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

MENJELANG MASA SUNYI (1) MERAGUKANKASIH ALLAH

Senin, 11 November 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Maleakhi 1:1-5

Sabda Renungan : *"Ucapan ilahi. Firman Tuhan kepada Israel dengan perantaraan Maleakhi. Aku mengasihi kamu," firman Tuhan. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah Engkau mengasihi kami?" "Bukankah Esau itu kakak Yakub?" demikianlah firman Tuhan. "Namun Aku mengasihi Yakub" (Maleakhi 1:2-3)*

Kitab nabi Maleakhi ditulis terakhir dalam Perjanjian Lama dan setelahnya adalah masa sunyi. Tidak ada lagi nubuat sampai berita kelahiran Yesus. Jadi *kitab nabi Maleakhi ini adalah merupakan keadaan menjelaskan masa sunyi*. Bila dibaca secara cermat kitab nabi Maleakhi ini sudah mengarahkan umat ke masa kedatangan Yesus. Dimulai dengan kalimat *"Aku mengasihi kamu"* *Kitab yang ditulis 430-420 SM* ini seakan-akan kurang lebih 400 tahun masa penantian wujud kasih dan nubuat selama ribuan tahun digenapi. Selama 400 tahun itu banyak hal terjadi menghiiasi sejarah dunia yang ditulis para ahli sejarah. Melalui sejarah yang terbagi dalam kuasa periode bangsa-bangsa dari kekuasaan Persia hingga Roma itu Yahudi mengalami berbagai kesengsaraan dalam hal mempertahankan iman mereka sebagai umat pilihan Allah.

Kalimat *"Aku mengasihi kamu"* menjadi pemberi kekuatan bagi orang Yahudi untuk terus hidup beriman sebagai umat pilihan Allah. Tetapi semakin lama umat itu ragu-ragu akan janji Allah mengasihi mereka. Kesulitan demi kesulitan membuat mereka menuduh Allah tidak setia kepada janji-janji-Nya. Padahal yang betul adalah **Allah sedang mewujudkan kasih-Nya dengan memelihara umat-Nya** kendatipun bangsa-bangsa yang berkuasa berusaha melenyapkan mereka sesungguhnya umatlah yang gagal dan lalai mengasihi Allah. Untuk memberi jawaban maka Allah membuat pernyataan *"Aku mengasihi Yakub tetapi membenci Esau"*. Allah mengarahkan umat-Nya melihat perbedaan sikap Yakub dan Esau kepada hak kesulungan.

Hak kesulungan adalah lambang kasih karunia Allah. Yakub menghargai **kasih karunia Allah** dan berjuang untuk memperolehnya. Allah hanya memilih umat yang menghargai **kasih karunia-Nya** untuk mewarisi janji-janji-Nya. Dalam perjalanan sejarah maka hanya keturunan Yakublah yang menjadi umat pilihan-Nya. Ribuan tahun sejak Allah memanggil Abraham hingga penulisan kitab Maleaki Allah tetap setia pada janji-Nya. Allah mempercayakan tugas kenabian kepada umat-Nya. Para nabi taat menubuatkan hal-hal yang akan terjadi kedepan. Fokus nubuat mereka adalah berita kedatangan Yesus anak tunggal Allah yang diutus untuk menyelamatkan manusia. Pernyataan Allah *"Aku mengasihi kamu"* terwujud melalui kedatangan Yesus.

MT

MENJELANG MASA SUNYI (2) PENGAJARAN MULAI MENYIMPANG

Selasa, 12 November 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Maleakhi 2:1-9

Sabda Renungan : "Tetapi kamu ini menyimpang dari jalan; kamu membuat banyak orang tergelincir dengan pengajaranmu; kamu merusakkan perjanjian dengan Lewi, firman Tuhan semesta alam. Maka Aku pun akan membuat kamu hina dan rendah bagi seluruh umat ini, oleh karena kamu tidak mengikuti jalan yang Kutunjukkan, tetapi memandang bulu dalam pengajaranmu." (Maleakhi 2:8-9)

Kitab nabi Maleakhi ini ditulis dan ditempatkan sebagai kitab terakhir dalam Perjanjian Lama seakan-akan memberi alasan mengapa Tuhan berdiam diri kepada umat-Nya selama kurang lebih 400 tahun yang biasa disebut masa sunyi. Selain umat meragukan kasih Allah berlanjut dengan kesalahan yang dilakukan para imam dan para nabi. Mereka memperoleh sumber pengajaran dari Allah yang pasti pengajaran itu benar adanya. Tetapi pada saat menyampaikan kepada umat terjadilah penyimpangan. **Terjadinya penyimpangan tentu dipengaruhi oleh beberapa hal :**

Pertama adalah ketidaksungguhan untuk mempelajari kebenaran yang datang dari sumber yang sempurna yaitu dari Allah. Ketidaksungguhan itu terjadi karena tidak segera menyimpan dalam hati dan pikiran sehingga ketika membagikan ke umat terjadilah penyimpangan. Raja Daud mengatakan bahwa firman Tuhan disimpan di dalam hatinya supaya tidak berdosa kepada Tuhan. Bila sudah tersimpan dengan baik dalam hati pasti akan melakukan dan membagikannya secara benar dan tepat. Mungkin saja hal tidak sungguh-sungguh ini sudah sering terjadi sehingga Allah memilih diam supaya para imam dan nabi belajar mengoreksi diri sendiri.

Kedua adalah adanya kecenderungan terlalu cepat membagikan. Karena tidak didahului dengan pendalaman dan melakukan. Firman Tuhan yang akan dibagikan sudah pasti benar, tetapi pemahaman yang salah karena kurangnya pendalaman sering berakibat terjadinya penyimpangan.

Ketiga adalah bersikap memandang bulu dalam pengajaran. Para imam dan nabi pada zaman nabi Maleakhi sama seperti nabi menghadapi berbagai kesulitan dalam melanjutkan kehidupan. Hal itu membuat para nabi pilih kasih dalam hal memberi perhatian kepada umat. Dampak dari sikap ini adalah banyak umat yang tidak lagi memberi persembahan persepuluhan. Nabi Maleakhi yang jujur dan setia mencoba meluruskan sikap umat yang sengaja tidak memberi persembahan persepuluhan.

Bersikap pilih kasih dalam melayani tergolong juga pengajaran dan pelayanan yang menyimpang. Menjelang masa sunyi terjadi juga hal-hal yang buruk yang dilakukan para umat teristimewa oleh para imam dan para nabi. Dalam hal ini nabi Maleakhi mengingatkan umat agar **siap menghadapi sikap diam Allah** dalam waktu yang sangat panjang. Alah diam bukan berarti berhenti berkarya. **Dia terus berkarya** mengatur jalan-Nya sejarah manusia untuk siap menerima fakta kelahiran Yesus. *MT*

MENJELANG MASA SUNYI (3) TIDAK TAAT KEPADA ALLAH

Rabu, 13 November 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Maleakhi 2:10-17

Sabda Renungan : “Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap isteri dari masa mudanya. Sebab Aku membenci perceraian, firman Tuhan, Allah Israel – juga orang yang menutupi pakaiannya dengan kekerasan, firman Tuhan semesta alam. Maka jagalah dirimu dan janganlah berkhianat!” (Maleakhi 2:15-16)

Dalam pandangan Allah, **perjanjian Allah dengan Israel sama dengan perjanjian suami dalam pernikahan**. Dua-duanya adalah **perjanjian permanen yang tidak boleh dikhianati**. Perjanjian Allah merupakan pengikat permanen antara Allah dan umat-Nya. Jadi Allah sesungguhnya sedang mempersiapkan umat-Nya untuk menghadapi masa sunyi. Allah diam tetapi Dia tetap setia pada janji-Nya. Jadi seharusnya umat Israel harus tetap berpegang kepada janji Allah, tidak boleh melepaskan diri dari Allah walaupun fakta yang akan mereka hadapi ke depan Allah seakan-akan meninggalkan mereka. **Allah tetap setia** tetapi umat-Nyalah seringkali tidak setia.

Pada zaman nabi Maleakhi ketidaksetiaan umat kepada Allah disertai pula fakta ketidaksetiaan suami kepada istri yang dinikahi pada masa mudanya. Ada banyak suami yang menceraikan istrinya hanya karena ingin menikah dengan perempuan lain. Secara tegas Maleakhi mengatakan bahwa **Allah sangat benci perceraian**. Perceraian dalam pernikahan disamakan dengan umat yang meninggalkan Allah karena keinginan untuk mencoba hidup sebagai penyembah berhala. Sebenarnya bahwa fakta yang melatarbelakangi perceraian selalu sifat mementingkan diri sendiri sehingga tidak rela hidup sesuai dengan peraturan baik dan benar yang ditentukan Allah untuk pernikahan.

Demikian juga umat yang meninggalkan Allah memilih menjadi **penyembah berhala**. Dia tidak siap hidup diatur Allah yang disembah. Dia memilih menyembah berhala karena dia bisa mengatur berhala yang disembahnya. Umat Allah sudah memilih untuk hidup tanpa diatur Allah. Allah sengaja membiarkan hal itu terjadi, agar mereka mengalami sendiri hidup tanpa Allah. **Allah memilih diam**. Dalam waktu yang panjang membenteng Allah diam tanpa mengutus nabi lagi untuk mengingatkan umat-Nya. Umat Allah secara mementingkan diri sendiri menyatakan bahwa mereka tidak melihat manfaat untuk menanti Allah. Mereka mempertanyakan kesungguhan Allah mengasihi dan melindungi. Dalam perjalanan panjang ke depan Allah mengizinkan umat itu hidup tanpa kehadiran nabi sebagai pemberi petunjuk dalam menjalani kehidupan sebagai umat pilihan Allah kurang lebih 400 tahun seakan-akan Allah memalingkan muka dari umat-Nya. Bangsa-bangsa penyembah berhala bergantian menguasai mereka. Namun **Allah tetap mempertahankan kepemilikan-Nya atas umat-Nya**. MT

MENJELANG MASA KESUNYIAN (4) MASA PENANTIAN MESIAS

Kamis, 14 November 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Maleakhi 3:1-12

Sabda Renungan : *“Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, firman Tuhan semesta alam.”* (Maleakhi 3:1)

Utusan yang mempersiapkan jalan bagi Tuhan menunjuk kepada Yohanes Pembaptis yang mendahului kedatangan Yesus. **Mempersiapkan jalan adalah memastikan bahwa umat sudah siap.** Imam-imam sudah siap karena telah membenahi ajarannya dan menyingkirkan segala berhala asing. Hal ini merupakan nubuat yang tergenapi setelah kurang lebih 400 tahun ke depan. Hari Ia datang adalah menunjuk kepada kedatangan Yesus yang pertama dan yang kedua dinubuatkan dalam sekali pernyataan. **Kedatangannya pertama Dia datang untuk menyelamatkan sedangkan kedua Dia datang untuk menghakimi.** Allah memakai nabi Maleakhi memberikan pernyataan dan nubuat penting untuk mempersiapkan umat Tuhan menghadapi masa sunyi yang panjang. Hal itu bertujuan memberi jawaban kepada keraguan umat atas kasih dan rencana Allah untuk umat-Nya. Jawaban berupa kepastian akan kedatangan Mesias. Sebelum Mesias datang ada juga utusan yang mendahuluinya. Dalam hal ini Allah betul-betul mengatur sejarah bangsa-bangsa yang selalu berusaha menghapus sejarah Israel dari atas muka bumi ini.

Babel dan Persia adalah bangsa besar dan kuat yang sangat mudah melenyapkan sejarah Israel. Tetapi upaya-upaya yang mereka lakukan selalu gagal. Dalam hal ini bukanlah karena Israel bangsa yang kuat, tetapi **karena faktor penyertaan Allah sangat nyata untuk menjaga kepemilikan-Nya atas umat-Nya.** Pada masa sunyi itu dalam waktu yang cukup panjang Israel dikuasai oleh Yunani. Filsafat Yunani dianggap sangat unggul dan sangat menarik. Namun demikian tak cukup kuat untuk memadamkan semangat iman umat pilihan Allah. Nubuat Maleakhi atas kedatangan Mesias sangat menginspirasi umat untuk dapat bertahan menghadapi filsafat Yunani. Setelah Yunani bangsa Roma yang sangat kuat secara politik menguasai Palestina. Israel kembali terancam. Tetapi mereka tetap bersemangat menanti kedatangan Mesias. Nubuat-nubuat nabi Maleakhi menjelang masa sunyi cukup berhasil memberi inspirasi kepada umat Tuhan untuk menanti. Jadi masa sunyi yang panjang itu telah mencatat sejarah panjang bangsa-bangsa yang mengancam iman umat pilihan Allah. Jadi **masa sunyi itu merupakan masa penantian kedatangan Mesias bagi umat pilihan Allah.** Karena mereka menerimanya sebagai masa penantian maka bangsa itu tetap mempunyai kekuatan baru dalam serangan kekuasaan, serangan filsafat dan serangan politik. *MT*

MENJELANG MASA SUNYI (5) DIPERSIAPKAN MENJADI UMAT PEMBERI

Jumat, 15 November 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Maleakhi 3:6-12

Sabda Renungan : “ Bawalah seluruh persembahan persepuluhannya itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.” (Maleakhi 3:10)

Nabi Maleakhi mempersiapkan umat Tuhan dalam menghadapi masa sunyi dengan memperbaharui **semangat memberi persembahan persepuluhannya**. Pada zaman nabi Maleakhi umat sudah melupakan memberi persembahan persepuluhannya untuk menopang kehidupan dan berkelanjutan bait Allah. Allah melihat jauh ke depan sehingga memakai nabi Maleakhi untuk mengingatkan umat agar kembali memperbaharui semangat memberi persepuluhannya yang sempat tak mendapat perhatian yang baik dari umat.

Memberi persepuluhannya adalah bagian dari perintah Allah yang sepatutnya kebenaran bagi umat adalah bahwa semua perintah Allah yang ditaati akan memberi keuntungan besar bagi siapapun umat yang mentaatinya. Pada saat itu sepertinya terjadi kemarau panjang yang sudah mengarah kepada bencana kekeringan. Itulah salah satu alasan umat lalai dalam memberi persembahan persepuluhannya. Tetapi Allah memerintahkan agar **umat tetap dengan hati yang tulus memberi** untuk memenuhi berbagai kebutuhan di rumah Tuhan. Bila umat memberi maka Allah akan membuka tingkap-tingkap langit untuk mencurahkan hujan secara adikodrati dalam arti Allah sendiri yang bertindak menurunkan hujan bukan karena peristiwa alami. Tetapi dalam hal ini Allah sedang mempersiapkan umat untuk **menjadi jemaat sejati** dalam bait Allah yang terus setia memberi persembahan persepuluhannya ke bait Allah.

Fakta sejarah, umat Allah mencatat bahwa bait **Allah tetap beroperasi pada masa sunyi yang berkepanjangan**. Sesungguhnya tema utama kitab nabi Maleakhi ini adalah *“setia pada janji Allah”*. Itulah sebabnya dalam kitab ini Allah memperbaharui janji-janji-Nya kepada umat-Nya. Allah sedang mempersiapkan **umat-Nya hidup dalam masa sunyi untuk tetap berpegang kepada janji Allah**. Untuk berpegang kepada janji Allah terwujudkan melalui pertobatan dalam segala aspek kehidupan. Tetapi tanda pertobatan yang nyata harus diwujudkan adalah dalam hal memberi persembahan persepuluhannya. Kesetiaan dalam hal memberi menjadi sesuatu yang dipesankan secara istimewa. Allah mengharapkan **umatnya menyatakan kasih pengabdian kepada-Nya dan kepada pekerjaan-Nya melalui memberi persembahan persepuluhannya**. MT

MENJELANG MASA SUNYI (6) DIPERSIAPKAN MENJADI UMAT YANG KUAT

Sabtu, 16 November 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Maleakhi 3:13-18

Sabda Renungan : *“Mereka akan menjadi milik kesayangan-Ku sendiri, firman Tuhan semesta alam, pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihani mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia. 18Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.”* (Maleakhi 3:17-18)

Pada saat nabi Maleakhi bernubuat **keadaan bangsa Yehuda terbagi dua kelompok mengenai kehidupan iman mereka. Kelompok pertama yang merupakan kelompok mayoritas adalah kelompok yang tidak takut kepada Allah atau kelompok yang tidak setia.** Nabi Maleakhi menyatakan bahwa mereka berbicara kurang ajar kepada Allah. Mereka dinyatakan kurang ajar karena gegabah menyimpulkan *“Adalah sia-sia beribadah kepada Allah”*. Mereka menyimpulkan hanya karena kelihatannya orang fasik atau orang tak beribadah lebih mujur dan lebih beruntung. Kesimpulan mereka lahir dari sikap yang menjadikan keuntungan materi atau sukses secara dunia menjadi standar kebenaran.

Sikap menjadikan sukses, menjadi standar kebenaran adalah hal yang sangat sering terjadi, menjadikan kebenaran menjadi hal yang bisa diubah-ubah dan dipertainkan. Sikap mengubah standar kebenaran adalah sikap kurang ajar. **Firman Tuhan adalah standar kebenaran hal itu tak akan pernah bisa diubah.** Orang yang hidup dalam kebenaran kemungkinan besar akan berhasil tetapi dia berhasil bisa juga karena hidup dalam kebenaran bukan dia benar karena berhasil. Orang yang setia tentu saja berbanding terbalik dengan orang yang tidak setia. **Orang setia adalah kelompok minoritas**, sehingga mereka menjadi korban dari orang-orang yang mayoritas. Mereka tetap berpegang teguh kepada kebenaran. Kalaupun mereka menderita dan tidak beruntung secara materi, **tetap bertahan kuat hidup dalam kebenaran** kendatipun mereka menyaksikan kenyataan bahwa orang-orang fasik dan umat yang tidak setia lebih beruntung secara materi dan hidup lebih nyaman dan makmur.

Firman Tuhan memberi jaminan kepada umat yang setia dan berpegang teguh kepada kebenaran: Jaminan pertama adalah : umat yang setia akan tetap menjadi umat kesayangan Allah. Walaupun mereka umat kesayangan, mereka tidak dimanjakan tetapi diijinkan-Nya menghadapi kenyataan yang menyulitkan. Tetapi sudah pasti Allah menyertai dan memberi kekuatan untuk hidup berkemenangan. **Jaminan kedua adalah Allah memberi anugerah terjalannya hubungan-Nya dengan umat setia.** Dia menjadi “Bapa” dan umat-Nya menjadi anak-Nya. **Jaminan ketiga adalah Allah akan menunjukkan perbedaan umat yang tidak setia dengan yang setia.** Umat yang tidak setia akan kalah dan binasa sedangkan yang setia akan hidup berkemenangan. Umat yang setia ini dipersiapkan Allah untuk menghadapi masa-masa sunyi. Karena mereka akan **terus hidup berkemenangan. MT**

MENJELANG MASA SUNYI (7) DIPERSIAPKAN MENJADI KELUARGA YANG KUAT

Minggu, 17 November 2024

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Maleakhi 4:1-6

Sabda Renungan : "Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah." (Maleakhi 4:5-6)

Janji Allah untuk mengutus nabi Elia terkadang ditafsirkan sebagai arti sesungguhnya. Hal itu dianggap sangat mungkin karena nabi Elia terangkat ke surga tanpa melalui kematian. Tetapi setelah kemunculan Yohanes pembaptis. Nabi Elia ditafsirkan sebagai Yohanes pembaptis. Mana yang betul? Elia sesungguhnya atau Yohanes pembaptis? Dua-duanya bisa betul tetapi yang pasti arti kedatangan mereka sebagai utusan Allah pastilah betul. Kalau yang dimaksud adalah Yohanes Pembaptis maka sudah tergenapi karena Yohanes Pembaptis nyata tampil dalam roh dan kuasa nabi Elia. Dia datang mempersiapkan jalan bagi Mesias. Tetapi bila nabi Elia sesungguhnya maka dia akan datang menjelang kedatangan Yesus yang kedua kali. Ada juga hal yang sangat penting untuk dipahami kedatangan kedua utusan ini memberi dampak pulihnya hubungan keluarga khususnya hubungan bapa-bapa dan anak-anak mereka. Jadi **hal utama yang terjadi setelah kedatangan utusan Allah adalah membereskan hubungan keluarga yang sudah mengalami gangguan dalam waktu yang lama.** Hal itu sangat nyata melalui khotbah-khotbah Yohanes Pembaptis.

Ada tiga poin penting dalam khotbah Yohanes pembaptis sebagai utusan Perintis jalan bagi kedatangan Mesias. Poin pertama adalah umat Allah haruslah menjadikan kekuasaan kasih dan kesetiaan menjadi prioritas dalam keluarga. Hubungan-hubungan kasih dalam keluarga tidak cukup hanya dipertahankan tetapi hendaklah ditingkatkan dan dibangun. **Poin kedua adalah Ayah atau bapa yang paling bertanggungjawab untuk menciptakan hubungan kasih dalam keluarga sehingga hati para bapa haruslah dibaharui agar kembali kepada anak-anaknya.** Wujud hati ayah yang kembali kepada anak-anaknya adalah mengasihi, mendoakan dan meluangkan waktu untuk hidup bersama anak-anak. **Poin ketiga adalah semua anak harus kembali bersikap hormat kepada orangtuanya.** Kadang-kadang para orangtua lupa bahwa dia adalah seorang anak juga. Bila orangtuanya masih hidup dia harus tetap memosisikan dirinya sebagai anak dihadapan orangtuanya. Dalam menghadapi masa sunyi keluarga menjadi benteng pertahanan iman dan nilai-nilai iman yang kuat. Nabi Maleakhi bernubuat yang cukup banyak tentang persiapan persiapan umat menyambut kedatangan Yesus masih ada sela waktu kurang lebih 400 tahun lagi. Selama 400 tahun itu tak ada lagi nabi yang bernubuat sementara umat Allah berada dalam penguasaan bangsa-bangsa penyembah berhala secara bergantian. **Maleakhi adalah salah seorang nabi yang mempersiapkan umat melewati masa sunyi. MT**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN OKTOBER

Eka Oktarini	01	Edy Perdana	20
Franky	01	Jahja Wimandjaja	21
Yuddy Syaifudin	01	Iyong	21
Dwi Rahayu	01	Sove In Nio	21
Alex Sander	02	Pdp. Andreas Sutomo	22
Herry Tanoto	02	Hengky Lemuel	22
Susanna	03	Christie Tania	22
Lim Cynthiawati	04	Humaniah	23
Trinurhayati Marbun	04	Lie Tjen Kiat	24
Daniel	05	Sarah Yulianti	26
Dany Jeremia Cahyono	07	Mariani	26
Michelle	07	Adi Muda Simarmata	28
Ellen M. Bolung	08	Boy Krisman	28
Nur Cahaya	09	Mia Herawati	28
Oey Linna	09	Steven	28
Thio Theodorus	10	Winda Oktania	28
Moddy Steven	10	Berliansyah M.	28
Tjen Moi Mie	11	Berlianie	28
Megawati	12	Siu Mey	28
Shanty Widjaja	12	Ing Wa	29
Santi Damayanti	13	Ratih Oktora	29
Wito	16	Tan Tjin Nio	29
Lina Ningsih	17	Santoso Budijaya	29
Xiao Phink	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tonny T & Yohana Z	02	Dendy Y. Adita	17
Robert & Dennisa	06	Jahja W & Evie G	21
Pdp. Fendy C & Pdp. M. Sisca	06	Suryadi Tamin	22
Ida Lindawati Hasan	09	Armen	23
King Tjhai	10	Diyan Surianto & Lina	29
Harry Widjaja & Mega	10	Hendra & Grace	30
Erwin D. Thon & Siti A.	10	Rudi Zakaria & J Joeys	31
Kurniawan Halim	11		
Adimuda S & Alfinta	11		
Lukas Jayadi & Carolin	12		
Tjung Tuk Lan	15		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org